

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan faktor yang penting untuk mendukung berlangsungnya sebuah komunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain (Sutedi, 2008: 2). Terdapat ribuan bahasa di dunia ini yang digunakan manusia untuk berkomunikasi termasuk bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

Bahasa Jepang memiliki beberapa aspek kemampuan yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Demi menunjang aspek-aspek kemampuan tersebut, pembelajar bahasa Jepang harus memahami huruf yang resmi digunakan (*hiragana, katakana, kanji*) serta memahami tata bahasa dan kosakata bahasa Jepang dengan baik.

Kosakata atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *Goi* memiliki jumlah yang sangat banyak. Kosakata tersebut juga dapat dikelompokkan menurut tingkat atau levelnya seperti level mudah, menengah, hingga sulit.

Pembelajar bahasa Jepang memiliki kesulitan masing-masing dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang. Metode pembelajaran juga memengaruhi pembelajar terhadap pemahaman kosakata tersebut. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator mempersiapkan semua perangkat, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi maupun data atau mengkaji suatu fenomena atau objek, menganalisis, menuliskan laporan, dan mempresentasikan atau mengomunikasikan (Ratumanan, 2015:10-11). Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang pengajar harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendukung perannya tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar efektif. Pengalaman pribadi peneliti, pembelajaran kosakata biasanya hanya berupa ceramah, diskusi dan presentasi di kelas

sehingga saya sebagai peserta didik mengalami kebosanan dengan metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif adalah metode *Jigsaw*. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya (Ratumanan, 2015:189). Dengan demikian, peserta didik harus saling percaya satu sama lain serta bekerja sama dengan temannya untuk mempelajari materi yang diberikan oleh pengajar bahkan peserta didik memiliki tanggung jawab yang harus disampaikan kepada teman-temannya berupa materi yang dia pelajari dan pahami. Peneliti sendiri pernah mendapatkan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran mata kuliah Psikologi Pendidikan yang merupakan salah satu mata kuliah di Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan peneliti rasa cukup membantu memudahkan pemahaman.

Metode pembelajaran *Jigsaw* masih jarang diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang padahal metode ini membuat siswa lebih aktif dan kemampuan yang dapat dikuasai oleh siswa melalui metode ini antara lain mengamati, menelaah, mencari, mengasosiasi, mengemukakan, mengingat, menghafal, dan mengucapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan sebuah metode pembelajaran yaitu metode *Jigsaw* yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata atau *goi* yang biasanya hanya menggunakan beberapa metode seperti *Drill*, ceramah dan diskusi. Adapun penelitian ini berjudul “Keefektifan Metode *Jigsaw* Untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar kelas kontrol atau siswa kelas XI MIPA 3 Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana hasil belajar kelas eksperimen atau siswa kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah metode *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana kesan siswa kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap metode *Jigsaw* untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya terbatas pada perbedaan siswa kelas XI MIPA 3 dan XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode *Jigsaw* untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

Penelitian ini juga hanya sebatas pada materi kosakata bahasa Jepang dasar yang terdapat pada buku Sakura volume 3 bab 50-51 dan buku *Isso Irasuto* halaman 139-141. Materi Kosakata dalam penelitian ini berjumlah 69 kata. Kosakata tersebut terdiri dari 12 kata kerja, 5 kata sifat, dan 54 kata benda.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hasil belajar kelas kontrol atau siswa kelas XI MIPA 3 Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
2. Mengetahui hasil belajar kelas eksperimen atau siswa kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
3. Mengetahui keefektifan metode *Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
4. Mengetahui kesan siswa kelas XI IBB Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap metode *Jigsaw* untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan pada penelitian sejenis yang akan dilakukan berikutnya maupun menambah referensi terhadap kajian metode pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi pengajar

Memberi rekomendasi bagi pengajar untuk mengaplikasikan metode *Jigsaw* untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Manfaat bagi siswa

Menerapkan metode *Jigsaw* untuk membantu pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

## **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang berupa pengertian atau definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

### 3. Bab III Metode Penelitian dan Analisis Data

Bab ini berisi pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, analisis data dan hasil penelitian.

#### 4. Bab IV Penutup

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran untuk pembelajaran maupun penelitian yang akan dilakukan berikutnya.